

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
Skripsi, Maret 2014**

SUTOMO
2012-33-049

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO
JATUH PADA LANSIA DI PANTI WERDHA WISMA MULIA JAKARTA
BARAT”**

Xiv + 7 Bab + 98 Halaman + 22 Tabel + 2 Skema + 13 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Jatuh merupakan suatu kejadian secara tiba-tiba dan tidak disengaja yang mengakibatkan seseorang terbaring atau terduduk dilantai. Data Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat Tahun 2013, selama 6 bulan terakhir tercatat sekitar 27.2% pertahunnya dan jatuh berulang sekitar 30%, risiko jatuh pada lansia 34 (77.3%).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko jatuh pada lansia di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat.

Metodologi Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling adalah *total sampling*, sampel yang digunakan adalah lansia di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat sebanyak 44 responden. Data dianalisa secara statistik dengan menggunakan rumus *chi-square* pada taraf kesalahan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian: Analisis univariat menggambarkan bahwa faktor instrinsik yaitu lansia yang mempunyai gangguan jantung (59.1%), gangguan gerak (56.8%), gangguan SSP (63.6%), gangguan penglihatan (75.%), dan gangguan pendengaran (79.5%). Faktor ekstrinsik yaitu lansia yang mempunyai alat bantu berjalan (54.5%) dan lingkungan (56.8%). Faktor situasional yaitu lansia yang mempunyai aktivitas (52.3%) dan riwayat penyakit (54.5%). Uji statistik menunjukkan faktor intrinsik lansia yang mempunyai (gangguan jantung, gangguan gerak, gangguan SSP, gangguan penglihatan, dan gangguan pendengaran) ada hubungan dengan risiko jatuh (*p value* < 0.05). Faktor ekstrinsik yaitu: (alat bantu berjalan, lingkungan) ada hubungan dengan risiko jatuh (*p value* < 0.05). Faktor situasional (aktivitas, riwayat penyakit) ada hubungan dengan risiko jatuh di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat (*p value* < 0.05).

Kesimpulan: semakin mempunyai gangguan, maka semakin berisiko jatuh. Di sarankan kepada petugas panti agar memasang pengaman untuk meminimalkan terjadinya risiko jatuh dan meningkatkan keamanan lingkungan disekitar panti.

Kata Kunci : Risiko Jatuh, Lansia
Daftar Pustaka: 32 (2003-2013)